

TEACHING TRAJECTORY PADA WORK FROM HOME DI SEBANI KOTA PASURUAN

Yuliatul Qomariyah

Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Pedagogi dan Psikologi Universitas PGRI Wiranegara
Jl. Ki Hajar Dewantara No.27-29, Tembokrejo, Kec. Purworejo, Kota Pasuruan, Jawa Timur 67118
Email korespondensi: yulia.qomariyah28@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fakta bahwa proses pembelajaran saat ini tidak bisa berlangsung secara normal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan Teaching Trajectory (TT) pada Work From Home di Desa Sebani Kota Pasuruan. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan sampel yang digunakan adalah 3 siswa SMP kelas 7 di Sebani dengan pertimbangan sudah mempelajari materi persamaan linier satu variabel. Instrumen pada penelitian ini adalah 1 soal yang dikerjakan oleh 3 siswa di rumah masing-masing. Analisis data menggunakan analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan pengamatan lapangan secara langsung. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu orang tua sangat membantu anak saat pembelajaran matematika pada work from home meskipun ada orang tua yang tidak memahami konsep.

Kata Kunci : Teaching Trajectory (TT), Work From Home, Pembelajaran Matematika.

ABSTRACT

This research is motivated by the fact that the current learning process cannot take place normally. This study aims to determine the implementation of Teaching Trajectory (TT) at Work From Home in Sebani Village, Pasuruan City. This type of research uses qualitative research with the sample used is 3 junior high school students grade 7 in Sebani with the consideration that they have studied the material of one variable linear equation. The instrument in this study was 1 question that was done by 3 students in each house. Data analysis using descriptive analysis. The data collection technique uses direct field observations. The results obtained from this study are that parents really help children when learning mathematics at work from home even though there are parents who do not understand the concept.

Keywords : Teaching Trajectory (TT), Work From Home, Mathematics Learning.

1. Pendahuluan

Teaching artinya pengajaran, menurut Sulaiman Masri, Mashudi Bahari, Juliliyana Mohd Junid “2007”. Pengajaran merupakan proses kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai unsur termasuk kualitas pengajaran, kecerdasan, bakat dan minat siswa serta pengaruh motivasi, lingkungan sekolah, rumah dan dorongan orang tua terhadap siswa. Sedangkan di Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah Pengajaran merupakan kegiatan yang dilakukan guru dalam menyampaikan pengetahuan kepada siswa.

Pengajar juga diartikan sebagai interaksi belajar dan mengajar, pengajaran berlangsung sebagai suatu proses yang saling mempengaruhi antara guru dan siswa.

Trajectory artinya yaitu lintasan, lintasan adalah tahap/proses bagaimana seseorang menghadapi suatu perubahan. Daro, Mosher, & Corcoran (2011: 23) yang berpendapat bahwa trajectory merupakan suatu alur atau rute yang harus dilalui oleh siswa untuk mendapatkan hasil yang diharapkan. Teaching trajectory sendiri adalah suatu

pembelajaran yang memiliki tahap-tahap dalam suatu pembelajaran.

work from home yang berarti bekerja dari rumah. Secara umum biasanya *work from home* diartikan dengan cara kerja karyawan yang berada di luar kantor. Entah dari rumah, dari cafe atau restoran sesuai dengan keinginan karyawan. Sistem kerja wfh memang memiliki fleksibilitas yang tinggi. Hal ini guna mendukung keseimbangan karyawan antara pekerjaan dan kehidupan. Tapi nyatanya kini wfh sedang menjadi solusi karena adanya wabah virus corona. Hal ini agar mengurangi risiko penularan virus corona dan keselamatan karyawan.

Kegiatan pembelajaran matematika cukup menyulitkan siswa dan guru saat pandemi Covid-19, apalagi siswa harus belajar dari rumah. Belajar jarak jauh di rumah berarti orang tua memiliki peran penting untuk memantau kegiatan pembelajaran di Era Covid-19 ini, apalagi kalau siswa diajak belajar matematika melalui Daring (dalam jaringan). Pada masa pandemi ini yang berperan penting dalam proses belajar mengajar yaitu guru, orang tua, materi, dan murid. Secara tidak langsung orang tua lah yang harus mengajarkan pembelajaran tersebut ke pada anaknya. Dari berbagai macam orang tua siswa ada orang tua yang benar-benar mempercayakan terhadap guru les, ada yang menjelaskan atau memberi contoh terlebih dahulu, dan ada juga yang langsung memberikan jawaban dari soal tersebut.

Di masa pandemi saat ini memang tidak memungkinkan dilakukannya pembelajaran secara normal. Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas siswa dan orang tua/wali dalam proses pembelajaran *Teaching Trajectory* pada *work from home*. dan hasil apa saja yang diperoleh setelah diadakannya proses pembelajaran *Teaching Trajectory*. Dimana pembelajaran ini melibatkan orang tua/ wali. Peneliti mengambil sampel siswa kelas VII yang terdiri 3 siswa yang berada di Desa Seban Kota Pasuruan. Tapi perlu diketahui bahwa peneliti mengambil sampel dengan pertimbangan siswa sudah mempelajari materi persamaan linier satu variabel. Jadi dalam pembelajaran orang tua/ wali membimbing dalam proses pembelajaran

berlangsung. Oleh karena itu peneliti mengambil judul penelitian “***Teaching Trajectory pada Work From Home di Seban Kota Pasuruan***”.

2. Metodologi Penelitian

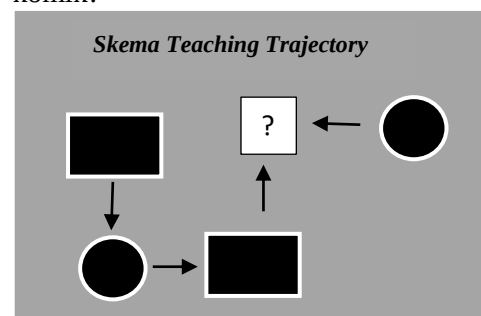
Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif. Menurut Boghdan & Biklen, penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan sikap orang-orang yang diamati (1975). Populasi penelitian ini adalah siswa SMP kelas VII di Seban. Sampel yang digunakan adalah 3 siswa SMP kelas VII di Seban. Dimana pengambilan sampel dengan pertimbangan siswa sudah menerima materi akan tetapi belum pernah mengerjakan soal yang diberikan oleh peneliti.

Instrument pada penelitian ini adalah test 1 soal. Dimana itu untuk mengetahui aktivitas pembelajaran dengan menggunakan *Teaching Trajectory* pada *Work From Home*. Analisis data menggunakan analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif ini menggunakan pengamatan lapangan secara langsung. Kemudian data yang terkumpul dianalisis.

3. Hasil dan Pembahasan

Peneliti menganalisis pembelajaran *teaching trajectory* pada *work from home* untuk mengetahui proses didalam pembelajaran tersebut, dengan menggunakan satu soal. Berikut pembahasan analisis nya. Soal !

Rogu membeli 5 komik dan 1 pensil dengan harga keseluruhan yaitu 52.000, dan harga 1 pensil adalah 2.000. Berapa harga 1 komik?



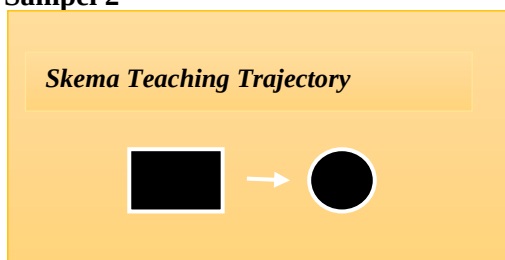
Sampel 1

Keterangan :

● : orang tua/wali
■ : anak/siswa

Dari skema di atas S1 memberi tau langkah awal yaitu menyederhanakan operasi yang ada, akan tetapi orang tua / wali memberi tau jika soal tersebut sudah dalam bentuk sederhana, selain itu di dalam soal persamaan variabelnya tidak berada di ruas yang berbeda, tetapi jika menemukan persamaan yang memiliki tanda kurang dan variabelnya berada di ruas yang berbeda, maka harus melakukan penyerdehanaan terlebih dahulu. Lalu S1 bertanya :S1: jika persamaan sudah dalam bentuk sederhana maka gimana cara selanjutnya?. Beberapa saat kemudian orang tua menjelaskan. Dilihat dari persamaan itu apa ada operasi? Nah didalam contoh persamaan ini ada operasi penjumlahan yaitu $5x + 2.000 = 52.000$. perlu diingat dahulukan operasi penjumlahan / pengurangan (agar variabel dapat dicari), barulah operasi perkalian / pembagian. Kemudian S1 bisa mengerjakan soal dengan benar meskipun awalnya kurang faham.

Sampel 2

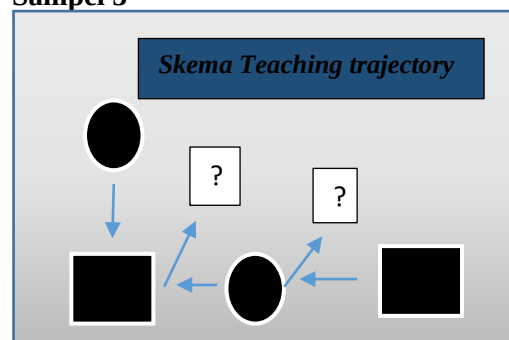


Keterangan :

● : orang tua/wali
■ : anak/siswa

Dari skema diatas bahwa orang tua memberi tau S2 untuk membagi 50.000 : 5 karena Rogu membeli 5 komik dan 1 pensil seharga 2.000, sedangkan total keseluruhan harga adalah 5.2000. S2

Sampel 3



Keterangan :

● : orang tua/wali
■ : anak/siswa

Dilihat dari skema diatas orang tua memberi tau langkah2 untuk mencari persamaan linier satu variabel dan langsung di aplikasikan terhadap soal yang ada. Pertama-tama harus menentukan terlebih dahulu variabel nya, yang ditanyakan adalah harga 1 komik yang disimbolkan dengan x, setelah itu tulis kedalam kalimat matematika yaitu $5x + 2.000 = 52.000$. lalu dilihat apakah dalam persamaan itu terdapat operasi penjumlahan/pengurangan. Orang tua/wali bertanya : Ada operasi apakah di persamaan itu ?, S3: ada operasi penjumlahan, tapi kan jika ada operasi penjumlahan berarti melakukan proses pengurangan, dengan nilai yang sama besarnya dengan nilai penjumlahan sebelumnya dikedua ruas. Berarti di contoh ini dikurangi kedua ruas dengan 2.000, diaplikasikan ke soal $5x + 2.000(- 2.000) = 52.000-2.000$, jadi $5x = 50.000$. dan dipersamaan tersebut ada operasi perkalian jadi harus melakukan operasi pembagian dikedua ruas, dibagi dengan nilai yang sama perkaliannya yaitu 5, kemudian diaplikasikan ke soal $5:5x = 50.000: 5$, jadi $x = 10.000$.

Bisa dikatan sampel 1 anak dan orang tua/wali saling melengkapi, pada awalnya anak bingung dengan langkah selanjutnya/cara mengerjakan akan tetapi orang tua/wali membantu menyelesaikan soal tersebut. Untuk sampel 2 orang tu/wali cenderung memberikan saran dengan logika tidak dengan konsep dalam mengerjakan materi persamaan linier satu variabel meskipun hasilnya sama. Dan sampel 3 anak bingung untuk menentukan variabel sehingga orang tua/wali membantu, lalu anak tersebut memahami dan dikerjakan. Jadi teaching

trajectory pada work from home di seban yang orang tua/wali belum memahami konsep yaitu S2 karena orang tua/wali lebih ke logika. Dan S1, S3 dan orang tua/ memahami konsep sehingga terlaksana dengan baik.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dan orang tua/ wali menunjukkan bahwa teaching trajectory pada work from home di Seban belum bisa terlaksana dengan baik karena ada orang tua/ wali belum menguasai konsep dari soal yang diberikan oleh peneliti meskipun siswa sudah mendapatkan materi pembelajaran dari sekolah masing-masing akan tetapi ada siswa yang lupa.

Jadi teaching trajectory pada work from home di seban yang orang tua/wali belum memahami konsep yaitu S2 karena orang tua/wali lebih ke logika. Dan S1, S3 dan orang tua/ memahami konsep sehingga terlaksana dengan baik.

5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih kami sampaikan pada Dr. Fuat, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembina mata kuliah Seminar Matematika, orang tua/ wali dari siswa, serta siswa yang bersedia.

6. Daftar Pustaka

- Boghdan & Biklen definisi metode penelitian kualitatif. Di website : <https://www.autoexpose.org/2019/06/definisi-metode-penelitian-kualitatif.html>.
- Daro, Mosher, & Corcoran (2011: 23), BAB II KAJIAN TEORI File pdf. Di website: <https://eprints.uny.ac.id/52314/3/BAB%20II%20KAJIAN%20TEORI.pdf>
- Sulaiman Masri, Mashudi Bahari, Juliliyana Mohd Junid "2007". Dosen pendidikan pengajaran adalah di website : <https://www.dosenpendidikan.co.id/pengajaran-adalah/>